

BAB V**SIMPULAN DAN SARAN****5.1 Simpulan**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis yang bertujuan menganalisis implementasi metode *activity-based costing* dalam menentukan harga pokok produk yang lebih akurat di PT Pos Indonesia khususnya pada pelayanan paket pos internasional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti di PT Pos Indonesia Jalan Cilaki No. 73, Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip-prinsip *activity-based costing* dalam menentukan harga pokok produk di PT Pos Indonesia dapat dilakukan dengan menelusuri aktivitas-aktivitas apa saja yang terkait dalam penyampaian produk/jasa kepada konsumen, dalam penelitian ini adalah layanan jasa pada paket pos internasional. Dengan mengidentifikasi sumber daya tidak langsung yang dikonsumsi oleh aktivitas-aktivitas yang berkaitan, mengidentifikasi aktivitas pemicu dan biaya pemicu untuk setiap aktivitas, dan menghitung tarif per unit, maka *activity-based costing* dapat menyediakan informasi mengenai perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat di layanan paket pos internasional.
2. Efektivitas implementasi *activity-based costing* dalam menentukan harga pokok produk dapat dilihat dari hasil perhitungan harga pokok produk. Metode *activity-*

based costing membebankan penggunaan sumber daya tidak langsung yang selama ini tidak dibebankan oleh PT Pos Indonesia dalam perhitungan harga pokok produk. Dengan begitu metode *activity-based costing* memberikan efektivitas yang lebih besar dibandingkan metode yang selama ini diterapkan oleh PT Pos Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian dan hasil penelitian yang didapat oleh penulis, maka didapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PT Pos Indonesia diharapkan dapat mengimplementasikan metode *activity-based costing* dalam menentukan harga pokok produk terhadap layanan jasa yang ditawarkannya, bukan hanya untuk paket pos internasional tetapi juga setiap layanan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Informasi yang lebih akurat dari metode *activity-based costing* diharapkan dapat memberikan kebijakan baru oleh PT Pos Indonesia mengenai penetapan harga jual, sehingga dapat memberikan harga jual yang bersaing dengan perusahaan lokal maupun internasional.
2. Dalam mengimplementasikan metode *activity-based costing* diharapkan PT Pos Indonesia juga dapat mengidentifikasi aktivitas penambah nilai (*value added activity*) dan juga aktivitas bukan penambah nilai (*non value added activity*) untuk dapat terus melakukan perbaikan kualitas pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen. Pengidentifikasi ini dapat membantu PT Pos Indonesia

dalam meningkatkan tingkat kepuasan layanan jasa yang diterima oleh konsumen.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat meneliti mengenai rata-rata berat paket pos internasional yang diterima oleh PT Pos Indonesia. Menyangkut biaya *overhead* dengan metode *activity-based costing* yang lebih rendah dibandingkan biaya *overhead* dengan metode perusahaan ketika berat paket tersebut mencapai 6 Kg atau lebih.